

## ABSTRAK

Aulia, Defi Putri. 2023. *Analisis Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pemecahan Soal Open Ended ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M. Pd., (2) Abdur Rohim M. Pd.

**Kata Kunci:** Berpikir Kritis, Pemecahan Soal *Open Ended*, Kecerdasan Logis Matematis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya siswa Indonesia masih kurang memiliki kemampuan berpikir kritis. Untuk mengatasi kesulitan dalam pemecahan masalah dengan menerapkan keterampilan berpikir kritis. Demikian dengan belajar matematika, siswa akan memiliki kemampuan berpikir, misalnya kemampuan berpikir kritis. Melalui penerapan kemampuan berpikir kritis adalah tentang kesulitan dalam memecahkan masalah matematika yang dapat diselesaikan. Masalah yang digunakan adalah (*Open ended*). *Open Ended* adalah bersifat terbuka menyajikan suatu masalah yang memiliki metode penyelesaian atau penyelesaian yang tepat lebih dari satu. Oleh karena itu, kecerdasan logis matematis diperlukan dalam melakukan penyelesaian masalah yang terdapat di dalam matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan soal *Open Ended* dengan kecerdasan logis matematis tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu 6 siswa kelas VII-B SMPN 2 Sukodadi Tahun Pelajaran 2022/2023. Instrumen yang diberikan kepada subjek penelitian berupa angket kecerdasan logis matematis, kemudian diberikan tes pada materi bangun datar untuk mengetahui kemampuan pemecahan soal *Open ended* yang terdiri dari 2 soal. Data yang digunakan adalah hasil pemecahan soal *Open Ended* dan hasil rekaman wawancara.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logis matematis tinggi, sedang dan rendah memiliki kemampuan berpikir kritis yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dengan kecerdasan logis matematis tinggi dapat memenuhi empat indikator berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi dan termasuk dalam TKBK 4 (sangat kritis), siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dengan kecerdasan logis matematis sedang dapat memenuhi tiga indikator berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, evaluasi dan termasuk dalam TKBK 3 (kritis), dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dengan kecerdasan logis matematis sedang dapat memenuhi satu indikator berpikir kritis yaitu interpretasi, dan termasuk TKBK 1 (kurang kritis). Dengan adanya hasil pada penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan oleh semua pendidik agar mengetahui setiap kemampuan berpikir kritis siswa.